DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

Penigkatan Kemampuan Public Speaking Siswa Mts Darul-Amin Palangka Raya Melalui Program Muhadarah

Maya Risa*[1]
Muslimah[2]
Hermilawati [3]
Wulandary [4]
Deny Saputra[5]

[1,2] Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya,
[3,4,5] MTs Darul-Amin Palangka Raya
*e-mail: maya2111110376@iain-paangkaraya.ac.id[1], muslimah.abdulazis@iain-palangkaraya.ac.id[2], watihermila@gmail.com[3] umialtha@gmail.com[4] denidenisaputra2018@gmail.com[5]

Abstrak

Public speaking merupakan keterampilan penting yang mempengaruhi aspek akademik, profesional, dan sosial. Oleh karna itu program ini tepat untuk memberikan wadah bagi siswa agar dapat berlatih dan mengatasi rasa takut saat berbicara di depan umum. Adanya pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan secara intensif kepada siswa MTs Darul-Amin saat berbicara di depan umum, sebagai kemampuan public speaking mereka dan efektivitas program pendampingan yang telah diterapkan. Pengabdian ini menggunakan metode ABCD (Asset Based Community Development) yang di kembagkan di pondok pesantren Darul-Amin Palangka Raya. Hasil pengabdian *menunjukkan bahwa 75% siswa mampu berpidato dengan baik meskipun masih mengandalkan teks dan menghadapi tantangan, termasuk kurangnya rasa percaya diri. Respons positif dari siswa dan pengajar mengindikasikan manfaat signifikan dari program ini, terutama dalam konteks dakwah dan kegiatan keagamaan. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat berlanjut dan memberikan dampak positif bagi pengembangan keterampilan komunikasi siswa di masa depan.*

***Kata kunci**: Pendampingan, Publicspeaking, Program muhadarah*

Abstract

Public speaking is an important skill that influences academic, professional, and social aspects. Therefore, this program aims to provide a platform for students to practice and overcome their fear of speaking in public. This research aims to analyze the level of confidence of MTs Darul-Amin students when speaking in public, as well as to assess their public speaking abilities and the effectiveness of the mentoring program that has been implemented. This initiative uses the ABCD (Asset-Based Community Development) method developed at the Darul-Amin Islamic Boarding School in Palangka Raya. The research results show that 75% of students are able to deliver speeches well, although they still rely on texts and face challenges, including a lack of self-confidence. Positive feedback from students and teachers indicates significant benefits from this program, especially in the context of da'wah and religious activities. Therefore, it is hoped that this program can continue and have a positive impact on the development of students' communication skills in the future.

***Keywords**: Improvement of skills, Publicspeaking, Muhadarah program*

PENDAHULUAN

Kemampuan public speaking di depan umum merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks akademik, profesional, maupun sosial. Kemampuan ini tidak hanya mencakup kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mempengaruhi, menginspirasi, dan memotivasi audiens (Rakhmaniar, 2024). Kemampuan public speaking dianggap kemampuan yang tidak main-main, karena dengan memiliki kemampan publick speaking maka akan medapatkan manfaat yang banyak (Nurdiaman, 2020). termasuk siswa di MTS Darul-Amin Palangka Raya. Kemampuan berbicara di depan umum tidak hanya berguna untuk kegiatan akademik, tetapi juga berperan dalam pengembangan diri, kepercayaan diri, dan keterampilan komunikasi yang efektif.

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

Keterampilan komunikasi dapat membantu dalam menyampaikan pesan dan ide secara efektif, ini memungkinkan individu untuk mempengaruhi pendapat orang lain, memotivasi tindakan, dan menyebarkan gagasan dengan lebih baik (Nasution, 2024). Dalam era informasi dan komunikasi saat ini, kemampuan untuk berbicara di depan umum adalah aset berharga dalam memengaruhi perubahan positif dan menggerakkan perubahan dalam masyarakat (Multareza, 2024). Di era globalisasi ini, tuntutan untuk meningkatkan kompetensi dirasakan oleh semua pihak, salah satunya dibidang pendidikan (Susianita, 2024). Termasuk kemampuan berkomunikasi dengan baik menjadi salah satu kunci untuk sukses (Ekhsan, 2023).

Ketrampilan public speaking sangat diperlukan untuk menunjang personality diri untuk masa depan yang lebih baik (Setyowati, 2023). Ketika seseorang dapat menempatkan diri dengan baik, menyampaikan gagasan dengan penuh percaya diri maka akan membuat orang lain percaya pada kredibilitas yang dimiliki orang tersebut (Purnamasari, 2018). Namun, banyak siswa yang masih merasa gugup dan tidak percaya diri ketika harus berbicara di depan orang banyak. Oleh karena itu, program Muhadarah yang diadakan di MTS Darul-Amin menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan public speaking siswa.

Program ini dirancang untuk memberikan wadah bagi siswa untuk berlatih dan meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Melalui berbagai kegiatan, seperti pidato, diskusi, dan debat, siswa dapat belajar untuk mengatasi rasa takut dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya mampu berbicara dengan baik, tetapi juga dapat menyampaikan ide dan gagasan mereka dengan jelas dan persuasif. Dalam artikel ini, kita akan membahas lebih lanjut tentang penigkatan kemampuan public speaking siswa MTS Darul-Amin Palangka Raya melalui program Muhadarah, serta dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. Tujuan yang diharapkan dari kegiatan bimbingan muhādharah tersebut adalah:a.) Agar siswamampu berpidato atau berceramah dengan baik dan benar; b.)Agar siswamempunyai kepercayaan diri ketika tampil berbicara didepan orang banyak atau khalayak ramai; c.)Menanamkan rasa keagamaan kepada siswa;d.) Melatih untuk menjalankan ajaran-ajaran Islam (membiasakan berakhlak mulia).

METODE

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif, yang berarti penulis mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengamati objek penelitian. Sumber data berasal dari individu yang terlibat langsung, yaitu pengajar dan murid di MTs Darul-Amin Palangka Raya. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Proses pengumpulan data dilakukan secara kualitatif, sehingga penulis memperoleh informasi langsung dari pengalaman informan. Penelitian ini berfokus pada pengaruh muhadharah terhadap kemampuan public speaking siswa serta kendala yang dihadapi siswa dalam bermuhadharah di MTs Darul-Amin Palangka Raya. Penulis mengikuti pedoman penelitian lapangan, di mana teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara terjun langsung ke objek penelitian. Metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus (Jalaluddin, 2005) diterapkan, dan pengumpulan data dilakukan dengan metode kualitatif, yaitu melalui pengambilan data langsung di lapangan sesuai dengan pengalaman informan (Lexy, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelatihan dan tahap pelaksanaan. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di MTs Darul-Amin Palangka Raya. Kegiatan ini dilaksanakan secara bergilir antar kelas yang terdiri dari siswa kelas VII-IX sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, yang dilaksanakan setiap hari sabtu sesuai degan pembagian kelasnya.

Tahap persiapan Tahap persiapan merupakan tahap awal mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan dalam keberlangsungan kegiatan ini utamanya persiapan materi yang matang dan pembagian jadwal tampil muhadarah. **Tahap pelatihan dan pelaksanaan**, Pada tahap ini, siswa akan memperoleh pengetahuan tentang cara bermuhadharah yang baik dan benar di depan umum. Kegiatan ini bertujuan untuk membimbing siswa agar dapat menyampaikan pidato

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

dengan baik, sesuai kaidah ilmu, serta menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri saat berbicara di hadapan publik. Materi yang diberikan meliputi jenis-jenis berbicara di muka umum, cara tampil percaya diri, dan teknik berbicara melalui role play. Materi pertama yang disampaikan adalah pengenalan jenis-jenis berbicara di muka umum, yang bertujuan untuk menjelaskan hakikat dan tata cara berbicara. Berbicara sebagai salah satu bentuk komunikasi akan mudah dipahami dengan cara membandingkan diagram komunikasi dengan diagram peristiwa berbahasa. Berbicara merupakan bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik. Pada saat berbicara seseorang memanfaatkan faktor fisik yaitu alat ucap untuk menghasilkan bunyi bahasa.

Gambar 1. Meberikan materi tentang muhadarah

Materi berikutnya membahas tentang cara tampil percaya diri di depan umum. Tujuan dari materi ini adalah untuk membantu siswa memahami cara meningkatkan rasa percaya diri saat berbicara di hadapan orang banyak. Ini berangkat dari masalah rendahnya kepercayaan diri yang dihadapi oleh siswa di MTs Darul-Amin Palangka Raya. Rasa percaya diri adalah perpaduan antara keyakinan terhadap kemampuan dan penghargaan terhadap diri sendiri. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri biasanya menyukai dirinya, bersedia mengambil risiko untuk mencapai tujuan pribadi dan profesional, serta selalu memiliki pandangan positif tentang masa depan.

Gambar 2. Contoh kegiatan muhadarah yang benar

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

Setelah pemberian materi, tahap selanjutnya adalah praktik berbicara dengan menggunakan teknik role play. Definisi metode bermain peran (role playing) adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan . siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang diperankan.

Gambar 3. Aktifitas Kegiatan Mhadarah Siswa

Berdasarkan hasil evaluasi praktik muhadarah, diperoleh informasi bahwa secara keseluruhan, 75% siswa mampu berpidato, meskipun mereka masih memerlukan waktu persiapan yang cukup lama dan cenderung mengandalkan teks pidato. Beberapa kendala yang dihadapi siswa termasuk kurangnya rasa percaya diri dan minimnya latihan untuk tampil di depan umum. Kegiatan ini mendapatkan respons yang sangat positif dari semua siswa dan pengajar di MTs Darul-Amin Palangka Raya. Mereka menyadari bahwa kemampuan public speaking sangat bermanfaat, terutama dalam konteks dakwah dan acara keagamaan di tempat tersebut.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada ini secara keseluruhan berhasil meskipun tidak terlepas dari kekurangan dan kendala. Tujuan inti dari pengabdian ini adalah menumbuhkan sikap retorika saat tampil di depan umum, karena bagi orang-orang tertentu mungkin juga sosok retoriks dimanfaatkan hanya pada saat tertentu saja. Hal ini sejalan dengan pendapat Mursyid, 2022 menyatakan manifestasi di dalam retorika ynag dibuat secara runtut, rapi dan serba terencana tetapi ada juga wujud retorika yang terkesan biasa-biasa saja sama sekali tidak kelihatan kekhasan dan kehususannya. Kemampuan seseorang dalam berpikir dan berlogika juga mempengaruhi kemmapuan retorika.

Hal ini juga terlihat saat praktik berbicara dengan menggunakan teknik role play, beberapa siswa terlihat menguasai beberapa teknik retorika dalam membawakan pidato, namun beberapa yang lain juga terlihat tidak menguasai teknik retorika.

KESIMPULAN

Artikel ini menyoroti pentingnya kemampuan public speaking bagi siswa di MTs Darul-Amin Palangka Raya melalui program Muhadarah. Kegiatan ini berhasil meningkatkan

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

keterampilan berbicara siswa, meskipun masih terdapat tantangan seperti rasa percaya diri yang rendah dan kurangnya latihan. Program ini tidak hanya membantu siswa dalam menyampaikan pidato dengan baik dan benar, tetapi juga menumbuhkan sikap percaya diri dan mengembangkan komunikasi yang efektif. Melalui berbagai metode seperti pelatihan, diskusi, dan teknik role play, siswa diajarkan untuk mengatasi rasa takut dan meningkatkan kemampuan retorika mereka. Respons positif dari siswa dan pengajar menunjukkan bahwa kemampuan public speaking memiliki dampak signifikan, terutama dalam konteks dakwah dan kegiatan keagamaan. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengembangan diri siswa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Ekhsan, M., Badrianto, Y., Juariah, S., & Astuti, D. (2023). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Pelatihan Talent Management untuk Karir Sukses di Industri. Lentera Pengabdian, 1(03), 293-298.

Jalaluddin Rahmad,(2004).Metode Penelitian Komunikasi, Remaja Rosda Karya,halaman. 24

Lexy J. Moleong,(2005)Metodelogi Penelitian Kuwalitatif, Remaja Rosda Karya,halaman. 4

Meltareza, R., Assidiqi, M. R., Paula, Z., Nadiah, S., & Anggraeni, D. (2024). Berbicara Lebih Efektif: Pelatihan Public Speaking Bagi Siswa Sma Kota Bandung. Janka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 1-13.

Mursyid, M., & Yono, Y. (2022). EFEKTIVITAS PROGRAM MUHADHOROH TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING SISWA DI MAJLIS TA'LIM RIYADUL HASANKA KP. KEBON KOPI. Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 6(1), 42-49.

Nasution, M. S., & Sazali, H. (2024). Peran Komunikasi dalam Membangun Keberlanjutan dan Ketahanan Lingkungan. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 6(9), 3984-4000.

Nurdiaman, M., Pasciana, R., & Mustakiah, I. A. (2020). Pelatihan Public Speaking. Jurnal Budaya Masyarakat (JBM), 1(2), 39-42.

Purnamasari, D., Pratiwi, M., & Rosalia, N. (2018). Pengembangan public speaking bagi pengurus OSIS di SMPN 30 Semarang. Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 63-66.

Putri, S., Laily, N., & Amelasasih, P. (2021). Efektivitas metode fonik terhadap penurunan tingkat keterlambatan bicara anak usia 4-5 tahun. AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman, 7(2), 171-184.

Rakhmaniar, A., Sonjaya, R., Deni, M., & Damayanti, R. A. S. (2024). Peningkatan Kemampuan Berbicara di Depan Umum Melalui Pelatihan Public speaking pada SMA Pasundan 1 Kota Bandung. SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 4(3), 132-137.

Setyowati, R., Achmad, Y., & Nugroho, D. (2023). Pelatihan Public Speaking Islami pada Ketua Dasawisma Dusun Watukudi. Lentera Pengabdian, 1(01), 47-52.

Susianita, R. A., & Riani, L. P. (2024). Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi. Prosiding Pendidikan Ekonomi, 1-12.